

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian terhadap Injil Markus 9:14-29 dengan menggunakan metode hermeneutik Paul Ricouer, melalui prinsip hermeneutiknya yaitu memahami dan menjelaskan, maka pengusiran roh jahat atau setan yang dilakukan oleh Yesus adalah pembebasan dari penderitaan dengan demikian menjadi tanda hadirnya kerajaan Allah dalam dunia. Pengusiran yang dilakukan oleh Yesus adalah pengusiran yang menunjukkan kekuasaan dan kewibawaan Yesus.

Pengusiran roh jahat atau setan tidak dapat dipisahkan dari pemberitaan Injil.

Karena ini merupakan kekuatan/ kuasa dunamis Allah yang menyelamatkan secara utuh setiap orang yang percaya. Pengusiran setan juga tidak dapat dipisahkan dari iman dan doa karena dengan iman dan doa manusia dapat membangun relasi yang akrab dengan Tuhan.

Mengenai relevansi pengusiran roh jahat atau setan dalam tata pelayana Gereja Toraja berdasarkan Injil Markus 9:14-29 yakni tentang Gereja sebagai perwujudan kerajaan Allah dalam dunia. Oleh karena itu pelayana pengusiran roh jahat atau setan, merupakan pelayanan yang sangat penting untuk dilakukan seperti halnya dalam tata pelayanan Gereja Toraja, kaena dengan demikian Gereja Toraja juga mampu menghadirkan kerajaan Allah melalui pelayanan pengusiran roh jahat atau setan. Karena Yesus sendiri telah mengamanatkan tentang pelayanan pengusiran setan kepada murid-muridNya dan hal inilah yang perlu

untuk ditindak lanjuti dalam pelayanan-pelayanan gerejawi seh' dengan demikian kuasa dan kerajaan Allah telah ditegakkan dalam dunia

B. Saran

Pelayanan tentang pengusiran roh jahat atau setan, merupakan hal yang penting namun seringkali diabaikan seperti dalam beberapa kasus yang terjadi dalam lingkup gereja Toraja. Dalam hal ini bukan karena Pendeta-pendeta atau pelayan dalam Gereja toraja tidak dapat melakukan pengusiran roh jahat atau setan tersebut, tetapi menurut penulis hal ini terjadi karena kurangnya pembekalan dan pembinaan tentang pengusiran roh jahat atau setan dalam kalangan pendeta dan pelayan Gereja Toraja. Oleh karena itu dalam hal ini penulis memberikan saran kepada Gereja Toraja untuk memberi perhatian terhadap pelayanan pengusiran roh jahat atau setan dengan mengadakan seminar-seminar tentang pengusiran setan sehingga pelayanan ini dapat diterapkan dalam lingkup Gereja Toraja.